

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Metode pendekatan pada bab tiga ini, ditunjukkan sebagai acuan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur terkait obyek perancangan yang akan dilakukan, yaitu Sekolah Tinggi Teknik Informatika di Blitar. Dengan metode pendekatan yang dilakukan, diharapkan perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Teknik Informatika di Blitar ini mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang dan estetika dalam tampilan arsitektur secara keseluruhan, sehingga mampu mewujudkan keinginan masyarakat setempat terkait fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan. Dasar-dasar pendekatan yang digunakan pada Sekolah Tinggi Informatika di Blitar meliputi pendekatan fungsional, kontekstual, teknis, kinerja dan arsitektural.

#### **3.1 Ide Perancangan**

Pemilihan obyek perancangan (Sekolah Tinggi Teknik Informatika) yang berada di Kota Blitar ini didasari karena keberadaan institut pendidikan di Kota Blitar ini yang mengajarkan ilmu informatika belum dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang berminat di bidang ilmu informatika. Keberadaan teknologi informatika sangatlah berdampak pada kehidupan seluruh masyarakat di dunia, perkembangannya menuntut masyarakat untuk mengetahui dan mempelajari setiap perkembangan yang terjadi tiap waktunya. Melihat fenomena

ini dan antusias masyarakat di dunia khususnya kalangan remaja terhadap perkembangan teknologi informatika maka pada Kota Blitar diperlukan penambahan sebuah intansi atau perguruan tinggi ataupun sejenisnya yang bergerak khusus dalam bidang infomatika. Oleh sebab itulah perancangan ini didasari sebuah fenomena yang terjadi dan realita yang ada, dengan harapan perancangan ini dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat terkait kegiatan belajar mengajar khususnya pada kota Blitar dan masyarakat sekitar pada umumnya.

### **3.2 Identifikasi Masalah**

1. merancang sebuah institut Pendidikan Sekolah Tinggi Teknik Informatika di kota Blitar berdasarkan aspek-aspek perancangan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman.
2. Merancang Sekolah Tinggi Teknik Infomatika di kota Blitar, yang dapat mendukung perkembangan pendidikan teknologi komputerisasi di Kota Blitar dengan penekanan desain arsitektur *high-tech*.

### **3.3 Tujuan Perancangan**

Perancangan ini bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Blitar dalam bidang Teknik Informatika yang mereka butuhkan. Memfasilitasi obyek perancangan dengan desain-desain perancangan yang modern dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada sebagai sistem perancangan yang berdaraskan aspek-aspek perancangan dan nilai-nilai keislamannya. Karena

itulah perancangan Sekolah Tinggi Teknik Informatika ini diharapkan memiliki inovasi yang baru dengan menggunakan tema *high tech* sebagai acuan perancangan, selain itu perncangan yang memperhatikan aspek-aspek perancangan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman Sehingga perancangan ini mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang dan estetika dalam tampilan arsitektur secara keseluruhan.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan disamping melihat secara langsung keadaan lapangan ataupun objek serupa juga dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Teknik Informatika di Blitar ini dipakai beberapa tahapan metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data Primer adalah mencari data mengenai hal-hal yang terkait obyek perancangan, langkah ini meliputi observasi terkait obyek serupa atau sejenis, melakukan wawancara pada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai obyek dan tema perancangan. Dalam proses wawancara yang akan dilaksanakan ditujukan kepada intansi dinas pendidikan kota Blitar, dan masyarakat kota Blitar.

##### **3.4.1.1 Metode Survei**

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi tapak dan kondisi objek dilapangan dengan pengamatan secara langsung dilokasi. Hal-hal yang perlu diamati dalam pelaksanaan survei :

1. Kondisi fisik dan eksisting pada tapak, meliputi : bentuk tapak, topografi, hidrologi, klimatologi, ukuran tapak, vegetasi, dan drainase.
2. Keadaan lingkungan sekitar tapak, meliputi : kebisingan, peraturan daerah setempat, social dan budaya masyarakat sekitar, dan jalan penghubung menuju tapak.

#### **3.4.1.2 Metode Studi Banding**

Melakukan studi banding ke objek-objek yang terkait dengan Sekolah Tinggi Teknik Informatika dan terkait dengan tema perancangan, yaitu *High Tech*. Dalam studi banding ini yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding. kemudian hasilnya dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dalam perancangan, dengan tujuan hasil perancangannya nanti bisa lebih baik dari objek yang di studi banding.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data Sekunder ialah suatu langkah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, referensi, literatur baik dari buku, surat kabar, majalah, agenda, dokumentasi dari instansi terkait RDTR, Bapenas, BPS, dan sebagainya mengenai obyek dan tema perancangan.

##### **a. Studi Literatur**

Mencari data sekunder berupa teori terkait dengan perencanaan dan perancangan suatu Sekolah Tinggi Informatika. Serta, menggali informasi melalui media buku referensi, dan internet, untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan objek, tema, konsep perancangan dan lain sebagainya.

## **b. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Data Sekolah tinggi dan persyaratan Sekolah tinggi
- Data lengkap tentang objek rancangan, Sekolah Tinggi Informatika
- Data tentang tema dan konsep rancangan serta wawasan keIslaman yang terkait dengan bahasan tema dan objek.

### **3.5 Analisis**

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995). Dari pengertian ini maka yang dimaksud analisis dalam melakukan sebuah perancangan adalah sebuah proses penyederhanaan semua data yang berhubungan dengan objek dan tema perncangan ke dalam sebuah bentuk wacana dan wawasan yang mudah dipahami melalui sebuah intepretasi pemikiran sendiri.

Dalam perancangan arsitektur, tahapan metode analisis merupakan hal yang sangat penting. Karena analisis merupakan sudut pandang yang perlu memepertimbangkan banyak aspek atau hal mengenai perencanaan terhadap lokasi tapak yang menjadi pilihan. Pembahasan analisis dalam bab ini dibagi menjadi delapan bagian, yaitu analisis tapak, analisis fungsi, analisis pengguna, analisis aktivitas, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan analisis

utilitas. Adapun metode yang dilakukan untuk melakukan analisis data-data di atas, yaitu:

### **3.5.1 Analisis Tapak**

Analisis tapak yaitu analisa yang dilakukan pada lokasi yang dipilih dan daerah sekitarnya dengan tujuan mengetahui segala sesuatu atau potensi yang ada pada lokasi. Analisis tapak juga berfungsi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan potensi yang terdapat pada sekitar tapak, sehingga memudahkan dalam proses perancangan kedepannya.

### **3.5.2 Analisis Fungsi**

Analisis fungsi dilakukan bertujuan untuk menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam desain perancangan Sekolah Tinggi Informatika dengan mempertimbangkan *user* atau pelaku, aktivitas dan kegunaannya. Selain itu analisis fungsi berguna untuk menentukan besaran ruang yang dibutuhkan dan organisasi atau hubungan antar ruang. Dengan adanya analisis fungsi diharapkan perancangan ini dapat memenuhi seluruh kebutuhan ruang yang sesuai dengan pelaku (*user*) dan aktivitas di dalamnya dengan memperhatikan standart ruang dalam lingkup nasional maupun internasional.

### **3.5.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas**

Analisis aktivitas dan pengguna dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan *user* atau pelaku pada perancangan Sekolah Tinggi Informatika. Analisis ini merupakan sebuah langkah awal untuk dapat menentukan besaran ruang, kebutuhan ruang yang diperlukan

dan sirkulasi pada bangunan sesuai fungsi yang telah dianalisis melalui analisis fungsi dengan langkah yang terjadi pada hubungan ruang atau organisasi ruang.

#### **3.5.4 Analisis Ruang**

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh persyaratan-persyaratan kebutuhan dan standart besaran ruang ruang yang diperlukan sebuah rancangan sekolah tinggi. Agar pengguna (*user*) di dalamnya memperoleh kenyamanan sesuai dengan fungsi dan tatanan ruang yang disesuaikan dengan konsep perancangan yaitu *High Tech*.

#### **3.5.5 Analisis Bentuk**

Analisis bentuk yaitu analisis yang dilakukan untuk memunculkan bentuk dasar bangunan dan karakter bangunan yang serasi dan saling mendukung. Analisis bentuk Sekolah Tinggi Informatika ini meliputi: analisis pembentukan dasar bangunan yang menggunakan tema yang diusung yaitu high tech, selain itu analisis bentuk juga menganalisis tampilan bangunan pada tapak, serta fungsi yang ada pada bangunan dan tapak. Dari analisis ini nantinya akan memunculkan ide-ide rancangan dan inovasi baru berupa gambar dan sketsa yang sesuai dengan konsep *high tech*.

#### **3.5.6 Analisis Struktur**

Analisis ini sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Selain itu analisis ini merupakan sebuah pertanggung jawaban desain perancangan terkait dengan kekuatan dan umur bangunan kedepannya. Diharapkan dengan adanya analisis ini, sebuah rancangan

Sekolah Tinggi Informatika di Blitar ini dapat memiliki kriteria bangunan yang kokoh dan tidak merugikan pengguna maupun masyarakat sekitar. Analisis struktur meliputi sistem struktur bangunan dan material yang digunakan.

### **3.5.7 Analisis Utilitas**

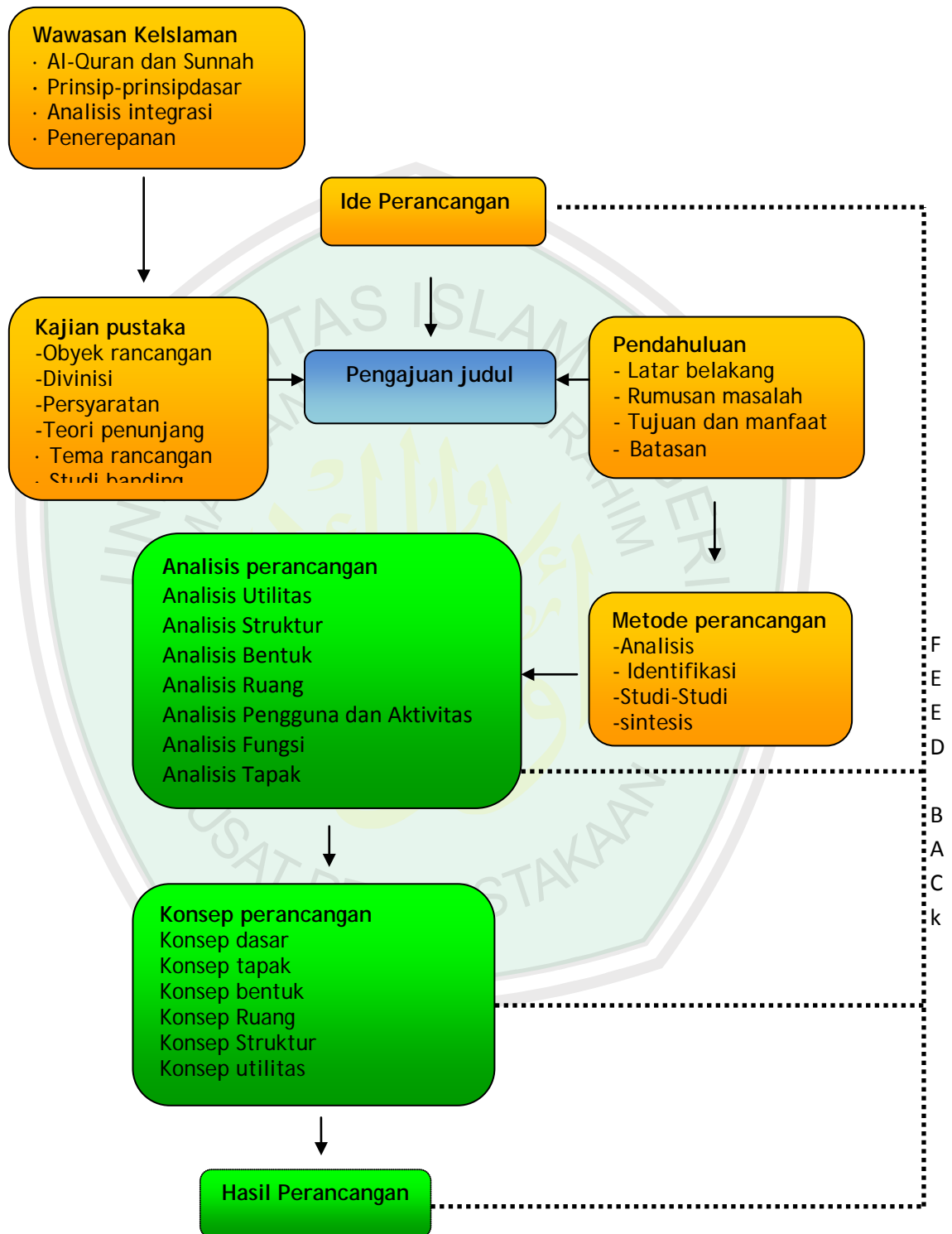
Analisis ini merupakan analisis yang memberikan gambaran mengenai sistem utilitas yang akan digunakan pada perancangan Sekolah Tinggi Informatika ini. Analisis utilitas yaitu meliputi: sistem pendistribusian air bersih, drainase, pembuangan sampah, jaringan listrik, tangga darurat, keamanan, komunikasi, dan sebagainya.

### **3.6 Konsep Perancangan**

Setelah melakukan proses analisis, maka akan muncul sebuah kesimpulan yang akan dijadikan konsep perancangan yang diperlukan. Konsep perancangan merupakan proses penggabungan dan pemilihan hasil dari alternatif desain yang di ambil dari analisis, dari proses ini muncul suatu konsep yang nantinya akan menjadi pedoman dalam merancang.



### 3.7 Bagan Alur Kerangka Berpikir



**Skema 3.1 Skema Perancangan**  
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)